# DAFTAR PUSTAKA

Afifah E. 2005. *Khasiat dan manfaat temulawak.* Jakarta: Agro Media Pustaka. 5:43-59.

Arisandi, Y. dan Tovita, A. 2008. *Khasiat Tanaman Obat*: 162 Tanaman Berikut Resep dan Gambar. Jakarta: Pustaka Buku Murah.

Almatsier, S. (2001). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama. Hal.22-24.

Alamsyah, A. (2007). *Analisis Farmasi Secara Titrimetri dan Spektrofotometri*. Medan: Madenatera. Hal. 29-39

Andarwulan, N, dan Kaswara, S. (1992). *Kimia Vitamin*. Jakarta: Rajawali press.Hal.23-43.

Basset, J. R. C., Denny, G. H., dan Jeffrey, J. M. (1994). Buku Ajar Vogel Kimia Analisa Kuantitatif Anorganik. Jakarta: ECG. Ha. 135-147.

Cairns, D. (2008). Intisari Kimia Farmasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal. 141.

Apriyanto, A. (1989). *Analisis Pangan. Bogor*: ITB Press. Hal. 21,25-30,138-142, 167-170.

Ditje POM. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV, Jakarta: Depertemen Kesehatan RI. Hal. 39,46,1124,1215-1216,

Fatmawati DA. 2008. *Pola protein dan kandungan kurkuminoid rimpang temulawak (Curcuma xanthorrhiza* Roxb). Skripsi. Bogor: FMIPA, IPB. hlm. 1-43.

Googman, Sandra. (1996). *Ester C; Vitamin C Generasi III*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama. Hal. 89-92.

Hadiwanto dan Saweda. (1989). *Biokimia dan Nilai Giza Bahan Makanan*. Yogyakarta: UGM Press. Hal. 89-92.

Hartati, S.Y. 2013. Khasiat kunyit sebagai obat tradisional dan manfaat lainnya. Warta penelitian dan pengembangan Tanaman Indsutri. 19(2):5-9.

Harmita. (2004). *Petunjuk Pelaksanaan dan Cara Perhitungannya.* Jakarta: Majalah Ilmu Kefarmasian. Hal. 118-119, 121-123.

Hasanah, A, N, Nazaruddin, F, Febrina, E, dan Zuhrotun, A, (2001). *Analisis Kandungan Minyak Atsiri dan Uji Aktifitas Antiinflamasi Ekstrak Rimpang Kencur(Kaempferi galangal* L.). *Jurnal Matematika dan Sains*.147-153.

Hidayat, SS dan Hutapea JR. 1991*. Inventaris Tanaman Obat Indonesia* (I). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

I Wayana, Redi, Aryanta. (2009). *Manfaat Jahe Untuk Kesehatan.*

Kusbiantoro, D. Y. Purwaningrum. (2018). *Pemanfaatan Kandungan Metabolit Skunder Pada Tanaman KunyitDalam Mendukung Peningkatan Pendapatan Masyarakat.*

Mulyadi. (1996). *Karsinogen dan Antikanker*. Tiara Wacana. Yongyakarta. Hal. 117-119.

Nur Insana,dan Farhanah Wahyu.( 2015*). Subtitusi Tepung Temulawak pada Pakan Dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Sintasan Benih Ikan Nila.*

Mulja., M dan Syahrani, A.( 1990). *Aplikasi Analisis Spektrofotometri UV-Vis. Chriso Grafika, Surabaya.*

Pantastico, B.(1996). *fisiologi pasca panen*. Yogyakarta: UGM Press. Hal 78.

Paimin FB, Murhananto.( 2007). *Jahe*. Jakarta: Penebar Swadaya

Pedjiadi, Anna (1994). *Dasar-Dasar Biokimia*. Jakarta: UI Press. Hal. 469.

Prana MS. (2008). *Beberapa aspek biologi temulawak (Curcuma xanthorrhiza* Roxb). Bogor: Biofarmaka IPB. hlm. 45

Rahardjo, M., Hernani ( 200). *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*, Jakarta : Penebar Swadaya

Sriana Azis, Sudibyo Supardi, Max Josep Herman. (2008*). Kembali sehat dengan obat.* Jakarta: Ppo. Hal 110-111.

Sauparno. (1992). *Analisis Vitamin Dalam Panggan*. Yongyakarta: UGM Press. Hal.1-7.

Setiawati, Tati. *Titrasi Asam Basa.* Pusat Pengembangan Dan Pemerdayaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Ilmu pengetahuan Alam.

Thomas, A.N.S. (1989). *Tanaman Obat Tradisional* 1, Penerbit Kanisius, Yogyakarta

Wardani, Trias, Erinda. *Pengaruh Ekstrak Jahe (Zingibar officinale* Rosc) *Var. Gajah terhadap Kualitas Spematozoa mencit yang Terpapar 2-Methoxyethanol.*

Winarno, F.G. (2004). *Kimia Panggan dan Gizi.* Cetakan ke-6. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Hal. 67-70.

Winarto, W.P. (2003). *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Agromedia Pustaka, Jakarta

Wijayakusuma, M. (2007). *Penyembuhan dengan temulawak*. Jakarta: Sarana Pustaka Prima. hlm. 23-7.

Wresdiyati., M. Astawan dan I. K. M. Adnyane. 2003. *Aktivitas anti inﬂamasi oleoresin jahe (Zingiber ofﬁcinale) pada ginjal tikus yang mengalami perlakuan stres*. Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian18:114-120.